

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada nasabah pengguna layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis pada penelitian ini. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 248 responden, variabel persepsi kemudahan dinyatakan dalam kategori cukup baik, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,12 berada diantara skor 33,63 dan 36,61.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 248 responden. variabel persepsi kebermanfaatannya dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,95 berada diantara skor 33,68 dan 36,22.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 248 responden. Variabel keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,03 berada diantara skor 33,86 dan 36,20.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai *pearson* sebesar 0,524 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi kemudahan mempunyai hubungan cukup atau sedang

dengan variabel keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun. Kemudian diketahui bahwa t_{hitung} pada variabel produk sebesar 3,971. Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,971 > 1,651$ maka H_{a1} diterima dengan nilai signifikansi pada variabel produk sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{o1} ditolak. Yang berarti bahwa variabel persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.

5. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai *pearson* sebesar 0,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi kebermanfaatan mempunyai hubungan cukup atau sedang dengan variabel keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun. Kemudian diketahui bahwa t_{hitung} pada variabel promosi dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,616. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,616 > 1,651$ berarti H_{a2} diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{o2} ditolak. Yang berarti bahwa variabel persepsi kebermanfaatan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
6. Dalam perhitungan diketahui nilai *F Change* sebesar $0,000 < 0,05$. hasil dari uji menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai *R* korelasi sebesar 0,577. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi

kemudahan dan kebermanfaatan secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun. Dari hasil yang diperoleh pada uji regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi $Y = 16,277 + 0,227 X_1 + 0,309 X_2$. Pada uji F diperoleh $F_{hitung} 61,179 > F_{tabel} 3,03$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh hasil bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Yang berarti, pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun telah terbukti dan dapat diterima. Hasil uji determinasi nilai *R square* yaitu 0,333 yang berarti variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh sebesar 33,3% terhadap variabel keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yaitu keluarga, motivasi dan keterlibatan, pembelajaran, usia, gaya hidup dan sikap.

B. Saran

1. Bagi Bank Muamalat KCP Madiun

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank Muamalat KCP Madiun bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan mempunyai kategori cukup baik dalam mempengaruhi

nasabahnya untuk menggunakan layanan Muamalat DIN. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada pihak Bank Muamalat KCP Madiun dapat mempertahankan persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan yang dirasakan oleh nasabah pengguna Muamalat DIN yang dijalankan bahkan mungkin dapat lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena kontribusi persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun seperti faktor keluarga, motivasi dan keterlibatan, pembelajaran, usia, gaya hidup dan sikap. Penelitian selanjutnya juga diharapkan agar melakukan penelitian dengan pengambilan sampel yang lebih beragam agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.